

**STRUKTUR NARATIF, INTERTEKSTUALITAS, DAN MAKNA NOVEL
SUPERNOVA: KSATRIA, PUTERI, DAN BINTANG JATUH
KARYA DEE TINJAUAN STRUKTURAL - SEMIOTIK**

SKRIPSI

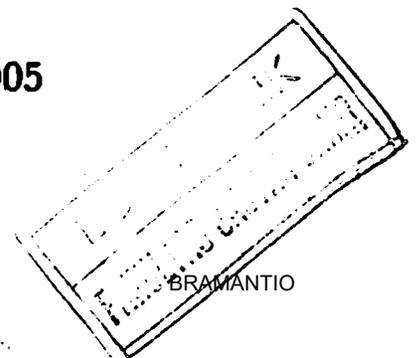


OLEH :

BRAMANTIO

NIM : 120010132

**JURUSAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS SAstra
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
SEMESTER GASAL 2004/2005**



**STRUKTUR NARATIF, INTERTEKSTUALITAS, DAN MAKNA NOVEL
SUPERNOVA : KSATRIA, PUTERI, DAN BINTANG JATUH
KARYA DEE TINJAUAN STRUKTURAL - SEMIOTIK**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelara Sarjana Sastra Jurusan Sastra Indonesia Pada
Fakultas Sastra Universitas Airlangga Surabaya**

OLEH :

BRAMANTIO

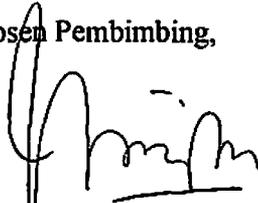
NIM : 120010132

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
SEMESTER GASAL 2004/2005**

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan

Surabaya, 31 Desember 2004

Dosen Pembimbing,



Dra. Adi Setijowati, M.Hum.
NIP 131 653 740

Skripsi ini telah dipertahankan di depan dewan penguji

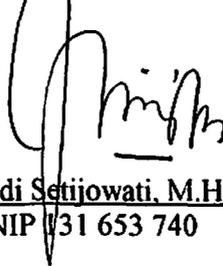
Surabaya, 7 Januari 2005

Ketua,



Drs. I.B. Putera Manuaba, M.Hum.
NIP 131 877 890

Sekretaris,



Dra. Adi Setijowati, M.Hum.
NIP 131 653 740

Anggota,



Ida Nurul Chasanah, S.S., M.Hum.
NIP 132 086 390



Moch. Ali, S.S., M.A.Min.
NIP 132 205 666

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surabaya, 31 Desember 2004



Bramantio

Untuk Ibu dan Bapak.

It was death, I chose life.

Laura Brown, "The Hours"

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'aalamiin. Segala puji bagi Allah yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya sehingga skripsi berjudul "Struktur Naratif, Intertekstualitas, dan Makna Novel *Supernova: Ksatria, Puteri, dan Bintang Jatuh* Karya Dee: Tinjauan Struktural-Semiotik" ini dapat saya selesaikan. Fokus utama skripsi ini adalah aspek *science* dalam *Supernova*. Keberadaan *science* di dalam *Supernova* yang pada awalnya terlihat sebagai sesuatu yang tidak berarti, sesuatu yang hanya terkesan memperumit jalan cerita, ternyata mengandung makna yang begitu dalam. Bukan hal mudah untuk menangkap makna yang tersebar di antara lebatnya tanda-tanda di dalam *Supernova*. Setelah ditangkap pun, dengan memanfaatkan jaring-jaring naratif Genette dan semiotika Riffaterre, diperlukan waktu lagi dan keterbukaan untuk bisa menjadikannya sebagai bahan perenungan.

Tahun terakhir menempuh pendidikan di Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Airlangga merupakan salah satu masa terberat bagi saya. Begitu banyak rintangan yang saya hadapi, mulai yang berkaitan dengan skripsi, seperti memahami objek secara lebih dalam, menemukan teori yang sesuai, dan kejenuhan yang melanda hari-hari saya, sampai masalah-masalah pribadi yang tentu saja tidak bisa saya sampaikan di sini. Dalam keadaan yang paling kelam pun, entah bagaimana, ada keyakinan di dalam hati bahwa semuanya akan berlalu bersama waktu. Ada yang senantiasa membisikkan kata-kata: *Jangan pernah menyerah. Jangan pernah berhenti berharap. Teruslah berdoa. Awan kelabu di langit pun tidak selamanya ada.* Mungkin, yang demikian itulah kekuasaan Allah. Bukankah Allah tidak akan memberikan ujian

melebihi kemampuan umat-Nya? Semoga keyakinan itu selalu ada di dalam hati saya.

Amin. ☾

Pada kesempatan ini, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan selama proses penyelesaian skripsi ini:

1. Ibu Setyowati dan Bapak Sunyoto, kedua orangtua saya, yang kasih sayang dan doanya tidak pernah putus sejak saya berada di dalam kandungan sampai detik ini dan seterusnya. *Matur sêmbah nuwun, Bu, Pak. Namung punika ingkang sagêt dalêm haturakên datêng Panjênêngan.* Semoga Allah senantiasa memberikan keselamatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat, kesehatan, kesabaran, ketabahan, keteguhan hati, dan semua kebaikan kepada *Panjênêngan*. Amin.
2. Ibu Dra. Adi Setijowati, M.Hum. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bantuan berupa pemikiran dan mengingatkan saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Kata-kata beliau masih segar dalam ingatan saya, “Selalu ada dua pilihan dalam menyelesaikan skripsi. Selesaikan secepat mungkin dan segera lulus, atau berproseslah terus sampai benar-benar menangkap makna terdalam sebuah karya sastra.”
3. Ibu Dra. Purwantini, M.Hum. selaku dosen wali. Sejak awal sampai menjelang saat-saat terakhir saya berada di lingkungan akademik ini, beliau senantiasa memotivasi saya untuk melakukan yang terbaik. Ada satu hal yang beliau sampaikan yang masih saya ingat, “Tidak perlu terburu-buru. Selesaikan skripsimu dengan sebaik-baiknya.”

4. Ibu Ida Nurul Chasanah, S.S., M.Hum. yang senantiasa berkenan meluangkan waktu untuk berdiskusi serta memberikan pinjaman buku-buku yang sangat bermanfaat selama saya menempuh pendidikan dan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Mochtar Lutfi, S.S. selaku Ketua Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Airlangga yang telah memberikan kelancaran proses penyelesaian skripsi ini.
6. Para Ibu dan Bapak dosen di Jurusan Sastra Indonesia yang telah membagikan ilmu dan pengetahuannya kepada saya: Bu Bea, Bu Handa, Bu Retno, Bu Sutji, Bu Trishna, Bu Wayan, Pak Ali (terima kasih banyak atas pinjaman buku-bukunya), Pak Edi Sugiri, Pak Edi Djauhari, Pak Heru, Pak Jalal, Pak Listiyono, Pak Luita, Pak Puji, Pak Putera, dan Pak Tubiyono, sehingga saya tidak lagi menjadi orang yang sama seperti beberapa tahun yang lalu, tentu saja tidak sama dalam pengertian menjadi lebih baik. *Insya Allah.*
7. Saudara-saudara saya: John Martin Tumbèl, Ahmad Ali Amron, dan Belfin Paian Siahaan yang telah menjadikan saya bisa merasakan mempunyai saudara, lebih mengenal diri sendiri, dan semakin memahami hidup dan kehidupan. Saya sangat bersyukur telah dipertemukan dengan ketiga pribadi tersebut. Terima kasih atas segala dukungan yang kalian berikan dengan cara kalian masing-masing selama ini. *May Allah always be with you.*
8. Westlife yang senantiasa menemani hari-hari saya dengan lagu-lagunya yang sederhana: di meja belajar, di depan komputer, di tempat tidur, di dalam mobil, di waktu siang dan malam, dan di dalam suka dan duka. *An empty street. An empty house. A hole inside my heart. I'm all alone. The rooms are getting smaller. I wonder how. I wonder why. I wonder where they are. The days we had. The songs we sang together. And all My Love. I'm holding on forever. Reaching for a love*

that seems so far. So I say a little prayer. Hope my dreams will take me there. Where the skies are blue. To see you once again, My Love. Over seas from coast to coast. To find a place I love the most. Where the fields are green. To see you once again, My Love. 🎵

9. Rekan-rekan Angkatan 2000: Ariani, Ayu, Elsa, Eni P., Eni S., Husni, Ika A., Ika L., Irwan, Ita, Linda, Liya, Maziyah, Merry, Nani, Pipit, Poni, Ria, Rika, Sis, Tyas, Vita, Wisnu, juga Farah dan Gufron yang telah menjadi bagian dari keseharian saya selama menempuh pendidikan di Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Airlangga, serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah memberikan sepatah kata salam dan seulas senyum kepada saya.

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang berkenan meluangkan waktu dan membuka pikiran untuk membacanya. Manusia tiada yang sempurna, begitu pula dengan apa yang dihasilkan manusia. Oleh karena itu, saya akan sangat menghargai segala saran dan kritik terhadap skripsi ini.

Surabaya, 31 Desember 2004

Bramantio